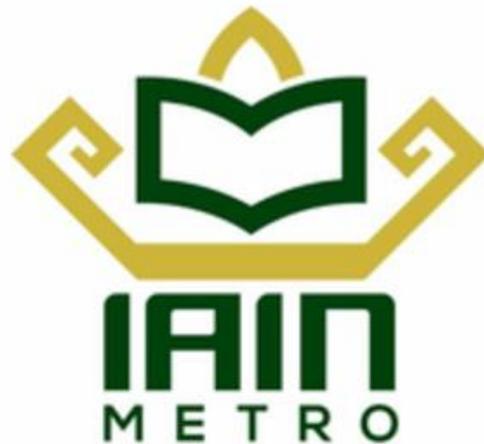


SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP MARGIN
PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN MINAT PEMBIAYAAN
(Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir)**

**Oleh :
ADI PRAYITNO
NPM. 1502040220**



**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2019**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP MARGIN
PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN MINAT PEMBIAYAAN
(Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

ADI PRAYITNO
NPM. 1502040220

Pembimbing I : Drs. A. Jamil, M. Sy
Pembimbing II : Nizaruddin, S.Ag, MH

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN MINAT PEMBIAYAAN (Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir)**

Nama : Adi Prayitno
NPM : 1502040220
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I,



Drs. A. Jamil, M. Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Metro, Juni 2019

Pembimbing II,



Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Adi Prayitno
NPM : 1502040220
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANGGOTA
TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN
MURABAHAH DENGAN MINAT PEMBIAYAAN
(Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi
Nabung Ilir)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk diimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Metro, Juni 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. A. Jamil, M. Sy
NIP. 19590815 198903 1 004



Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Email : febii@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 1732 / ln. 23.3 / D / PP.009/07/2019

Skripsi dengan judul: "HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN MINAT PEMBIAYAAN(Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir)", disusun oleh Adi Prayitno, NPM 1502040220, Jurusan Ekonomi Syariah (Esy), telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/1 Juli 2019.

Kampus II (Gedung E7.2.2)

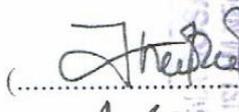
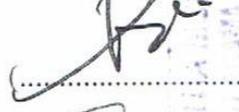
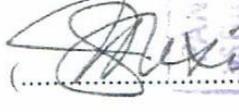
TIM PEMBAHAS

Ketua /Moderator : Drs. A. Jamil, M.Sy

Pembahas I : Hermanita, S.E, M.M

Pembahas II : Nizaruddin, S.Ag.,MH

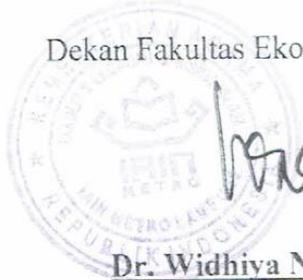
Skretaris : Titut Sudiono, M.E,Sy

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hung
NIP. 19720923 200003 2 002

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP MARGIN
PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN MINAT PEMBIAYAAN
(Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir)
ABSTRAK**

**Oleh :
ADI PRAYITNO**

Margin Murabahah merupakan keuntungan Baitul Maal wa Tamwil dari akad pembiayaan murabahah yang dinyatakan dalam bentuk persentase tertentu yang ditetapkan oleh Baitul Maal wa Tamwil. Margin keuntungan merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh Baitul Maal wa Tamwil dari harga jual objek murabahah yang ditawarkan Baitul Maal wa Tamwil kepada anggotanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana hubungan antara persepsi anggota terhadap margin pembiayaan murabahah dengan minat pembiayaan. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada karyawan dan anggota pembiayaan murabahah BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah, sedangkan dokumentasi diperoleh dari brosur dan struktur organisasi BMT Mitra Sejahtera Mandiri. Semua data-data tersebut dianalisa secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara persepsi anggota terhadap margin pembiayaan murabahah dengan minat pembiayaan sangat berpengaruh karena persepsi positif dan negatif akan mempengaruhi minat anggota untuk melakukan pembiayaan lebih dari dua kali (loyalitas). Jika anggota berpersepsi positif tentang penetapan margin murabahah, maka anggota akan dengan suka rela melakukan pembiayaan murabahah dan akan menjadi anggota yang loyalitas seperti persepsi anggota yang melakukan pembiayaan lebih dari dua kali dan anggota yang sedang melakukan pembiayaan pertama kali (sedang berlangsung). Sebaliknya, jika anggota berpersepsi negatif tentang penetapan margin murabahah maka anggota tidak akan melakukan pembiayaan murabahah karena tidak sesuai dengan harapan anggota seperti persepsi anggota yang melakukan pembiayaan satu kali dan tidak melakukan pembiayaan lagi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adi Prayitno
NPM : 1502040220
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2019

Yang Menyatakan,



ADI PRAYITNO
NPM. 1502040220

MOTTO

❁ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An- Nahl: 90).¹

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang Siapa Bersungguh-sungguh, Maka Mendapatkannya”

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Dipenogoro, 2005), 277.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tuaku Ibu Supartini dan Bapak Ridwan yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Saudara kandung saya (Adikku) Hendrik Kurniawan dan (kakakku) Siti Samsiah yang senantiasa memberikan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan selalu ku kenang apa yang telah engkau berikan.
4. Kedua pembimbingku Drs. A. Jamil, M. Sy dan Nizaruddin, S.Ag, MH yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
5. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah-Nya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul “*Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Dengan Minat Pembiayaan (Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir)*”, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.Ag, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. A. Jamil, M. Sy, selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Nizaruddin, S.Ag, MH, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk skripsi ini.

6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Namun penulis menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai Kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Juni 2019

Peneliti



ADI PRAYITNO
NPM. 1502040220

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Persepsi	12
1. Pengertian Persepsi	12
2. Macam-macam Persepsi.....	14
3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	15
B. Minat	18
1. Pengertian Minat	18
2. Macam-macam Minat	19
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	20
4. Indikator Loyalitas Anggota BMT.....	22
C. Pembiayaan Murabahah	24
1. Pengertian Pembiayaan Murabahah.....	24
2. Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah.....	25
3. Penetapan Margin Keuntungan	26
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Margin	

Murabahah.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Wilayah Penelitian dan BMT Mitra Sejahtera Mandiri.....	38
1. Sejarah Berdirinya BMT Mitra Sejahtera Mandiri	38
2. Visi dan Misi BMT Mitra Sejahtera Mandiri.....	39
3. Struktur Organisasi BMT Mitra Sejahtera Mandiri	40
4. Produk-produk BMT Mitra Sejahtera Mandiri	41
5. Mekanisme Penetapan Margin Pembiayaan Murabahah BMT Mitra Sejahtera Mandiri	43
B. Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Dengan Minat Pembiayaan	44
C. Analisis Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Dengan Minat Pembiayaan.....	51
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Balasan Izin Pra Survey
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data
6. Kartu Bimbingan
7. Surat Tugas
8. Surat Izin Research
9. Surat Balasan Izin Research
10. Surat Bebas Pustaka
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi adalah proses internal yang dilakukan untuk memilih mengevaluasi dan mengorganisasikan rangsangan dari lingkungan eksternal. Dengan kata lain persepsi adalah cara kita mengubah energi-energi fisik lingkungan menjadi pengalaman yang bermakna. Persepsi adalah juga inti komunikasi, karena jika persepsi tidak akurat, tidak mungkin komunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan memilih pesan dan mengabaikan pesan lain.²

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).³

Margin keuntungan adalah presentase tertentu yang ditetapkan pertahun perhitungan *margin* keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun dapat ditetapkan 360 hari, perhitungan *margin* keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. Dalam akad *Funding* dan *Landing* di *Baitul Maal wa Tamwil* menerapkan *Margin* keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yaitu akad bisnis yang memberikan kepastian

² Yateno, *Organizational Behavioral Perilaku Organisasi Pendekatan Kontemporer*, (Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2017), 98.

³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 50.

pembayaran baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*), seperti pembiayaan *murabahah*, *ijarah*, *ijarah muntahia bit tamlik*, *salam*, dan *istishna'*.⁴

Pada umumnya, anggota yang melakukan pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli atau sewa berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istishna'* dan *ijarah* yang disebut sebagai piutang. Besarnya piutang tergantung pada *plafond* pembiayaan, yakni jumlah pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang tercantum di dalam perjanjian pembiayaan.⁵

Tingkat keuntungan dalam *murabahah* dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk *lumpsum* atau persentase tertentu dari biaya.⁶ *Margin* keuntungan berkaitan dengan sisaan dari penerimaan setelah dikurangi dengan biaya operasional dibandingkan dengan total penerimaannya atau perbandingan keuntungan dengan total penerimaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan BMT dalam menghasilkan keuntungan (sebagai bagian dari rasio profabilitas). Semakin tinggi *margin* keuntungan menandakan bahwa BMT beroperasi semakin efisien. Namun disadari bahwa BMT berbadan hukum koperasi (sifatnya adalah dari anggota untuk anggota), penentuan *margin* keuntungan semestinya tidak memberatkan beban anggota penerima pembiayaan. Target *margin* terlalu tinggi akan membawa konsekuensi BMT cenderung menetapkan bagi hasil

⁴ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Cetakan Ke-3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 280.

⁵ *Ibid.*

⁶ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011),

untuk BMT pada proporsi yang lebih tinggi (untuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*) dan penetapan *mark-up* yang tinggi untuk pembiayaan *murabahah*, serta *ujrah* yang tinggi untuk kasus *ijarah*. Kondisi demikian akan menghadirkan ketidakpuasan dari anggota yang dapat berdampak pada keluarnya mereka dari keanggotaan, karena tidak menemukan keunggulan dari BMT sebagai mana diharapkan.⁷

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya menawari perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu, tetapi juga dapat dikatakan sebagai sikap subjek atas dasar adanya kebutuhan dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam kamus umum bahasa indonesia minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, perhatian, keinginan.⁸

Sejak tahun 2011 di Kampung Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung berdiri *Baitul Maal wa Tamwil* yaitu **BMT Mitra Sejahtera Mandiri. Badan Hukum No. 23/BH/X.2/2011 Kantor Pusat Dusun 11 Jl. Raya Bumi Nabung Ilir Kec. Bumi Nabung**. Banyak masyarakat yang berpartisipasi atas berdirinya *Baitul Maal wat Tamwil* di Kampung Bumi Nabung Ilir dengan manabung dan melakukan pembiayaan di BMT Mitra Sejahtera Mandiri yang dianggap cepat dan mudah dalam pelaksanaannya. Pembiayaan *murabahah* adalah salah satu pembiayaan yang ada di BMT ini, pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli dimana

⁷ Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, Abdul Ghafar Ismail, Kartiko A Wibowo, *BMT Praktik dan Kasus*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 82.

⁸ W.J.S, Poerwadarmanta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 181.

anggota melakukan pembiayaan barang ke BMT kemudian BMT membelikan dengan menjual ke anggota dengan rumus harga perolehan ditambah dengan *margin* keuntungan dimana *margin* ini ditetapkan sesuai kesepakatan (bisa di nego) antara anggota dan BMT . Namun faktanya, *margin* keuntungan tersebut ditentukan oleh BMT dan anggotanya hanya menerima jadi dan memberikan kesepakatan atas *margin* tersebut dimana perhitungan memperoleh *margin* tidak ada ikut andil dari anggota yang menentukan pembiayaan *murabahah* *margin* ditetapkan oleh BMT 2,5% kepada anggota yang melakukan pertama pembiayaan, 2,2% kepada anggota yang melakukan dua kali pembiayaan, dan 2,0% kepada anggota yang melakukan tiga kali pembiayaan dan pembiayaan berikutnya.

Selain itu banyak anggota yang menilai tingginya *margin* yang ditetapkan oleh BMT lebih tinggi dibandingkan bunga yang ditetapkan oleh bank-bank konvensional. Tingginya penetapan *margin* ini akan membuat persepsi anggota terhadap BMT menjadi negatif yaitu minat untuk menjadi loyalitas akan hilang karena penetapan *margin*.

Hasil wawancara dengan manajer BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bapak Taufan Aziz Nirwana, mengatakan penetapan *margin murabahah* ditetapkan berdasarkan harga perolehan barang dan biaya-biaya memperoleh pendapatan barang tersebut kemudian ditetapkan *margin* oleh beliau selaku manajer dan disepakati oleh anggota yang melakukan pembiayaan *murabahah*. Dalam penentuan *margin* beliau mengatakan tidak tinggi dan tidak rendah untuk keberlangsungan kedepan hidup BMT

yaitu dengan melihat kompetitor (BMT lain disekitar Bumi Nabung), secara normalnya BMT menetapkan *margin* yaitu 2,5% dari harga perolehan. agar anggota bisa pembiayaan lebih dari satu kali atau bisa loyalitas di BMT dan yang sudah melakukan pembiayaan dari dua kali atau yang loyalitas *margin* akan lebih rendah dibanding dengan anggota yang melakukan pembiayaan pertama kali.⁹

Wawancara dengan Bapak Sumaji seorang petani di Bumi Nabung Ilir dusun 16 beliau melakukan pembiayaan 2 kali mengatakan bahwa pembiayaan *murabahah* di BMT lebih cepat dan tidak ribet beda dengan pembiayaan di konvensional harus ada prosedur yang meribetkan nasabah apalagi kami ini orang awam dengan adanya BMT beliau mengatakan memudahkan pembiayaan dengan tidak banyak prosedur dan mudah pencairannya.¹⁰

Hasil wawancara kedua dengan Bapak Riki Irawan seorang Petani di Kampung Bumi Nabung Ilir dusun 17 beliau masih menjadi anggota pembiayaan *Murabahah*, mengatakan bahwa ketika beliau melakukan pembiayaan murabahah di BMT ketika akad tidak ada negoisasi penentuan *margin* keuntungan dari pihak BMT, *margin* ditetapkan oleh pihak BMT dan tidak menanyakan ke peminjam uang apakah keberatan dengan *Margin*-nya. Karna Bapak Riki Irawan butuh uang maka dengan penentuan *margin* dari BMT Bapak Riki Irawan menyetujuinya.¹¹

⁹ Taufan Aziz Nirwana, Manajer BMT, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 24 November

¹⁰ Sumaji, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 24 November 2018

¹¹ Riki Irawan, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 24 November 2018

Hasil wawancara ketiga di Kampung Bumi Nabung Ilir dusun 5 Bapak Widodo seorang Pedagang yang pernah melakukan pembiayaan murabahah dan sekarang beliau sudah selesai pembiayaan, mengatakan bahwa ketika beliau melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT berpersepsi bahwa bunga dan *margin* itu sama karena sama-sama bertambah dan ketika mengangsur terlambat dikenakan denda.¹²

Hasil wawancara keempat dengan Bapak Sukiyo di kampung Bumi Nabung Ilir dusun 6 beliau melakukan pembiayaan hanya 1 kali mengatakan *Margin Baitul Maal wa Tamwil* adalah *Margin* sama dengan bunga Karena menurut Bapak Sukiyo *Margin* yang notabnya Syariah itu sama saja dengan bunga, karena jika dibandingkan dengan di Bank Konvensional ketika melakukan pinjaman sama-sama sebesar Rp. 5.000.000 dan juga melakukan pinjaman di *Baitul Maal wa Tamwil* tambahanya lebih besar di *Baitul Maal wa Tamwil*, beliau juga mengatakan tidak akan meminjam di BMT lagi karena lebih rendah di konvensional (Bank BRI).¹³

Oleh karena itu, peneliti ingin mengambil judul ***Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Dengan Minat Pembiayaan (Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung)***. Dengan melakukan penelitian tersebut bisa menghasilkan rekomendasi pada BMT agar secara kinerja lembaga *Baitul Maal wa Tamwil* bisa mengunggulkan *Baitul Maal wa*

¹² Widodo, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 24 November 2018

¹³ Sukiyo, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 24 November 2018

Tamwil secara internal (kelembagaan) dan juga mampu memberikan persepsi masyarakat yang positif terhadap *margin Baitul Maal wa Tamwil*.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah Bagaimana Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap *Margin* Pembiayaan *Murabahah* Dengan Minat Pembiayaan (Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir).

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian selalu diberangkatkan dari masalah yang ada. Sehingga masalah dapat diselesaikan dengan baik oleh peneliti.

Penelitian bertujuan untuk menemukan atau menggali (*explore*), mengembangkan (*develop* atau *extention*) dan menguji (*testing*) teori.¹⁴

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap *Margin* Pembiayaan *Murabahah* Dengan Minat Pembiayaan (Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir)

Adapun kegunaan dari penelitian ini yang bisa diambil adalah :

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangsih pemikiran yang dapat memperkaya informasi dalam rangka meningkatkan pemikiran mengenai seluk-beluk adanya BMT di tengah-tengah masyarakat.

¹⁴ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pruden Media, 2013), 14.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Iilir.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.¹⁵ Permasalahan yang penulis angkat mengenai Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap *Margin* Pembiayaan *Murabahah* Dengan Minat Pembiayaan (Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Iilir) Oleh karena itu, peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Okta Rizka 1351020195 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Bandar Lampung tahun 2017 dengan judul Pengaruh Persepsi Nasabah Dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Griya Pada Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung. Dalam penelitian tersebut mengemukakan Persepsi Nasabah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan griya pada Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung. *Margin* berpengaruh terhadap

¹⁵ STAIN Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Metro : STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), 39.

keputusan pengambilan pembiayaan griya pada Bank Syariah Teluk Betung Bandar Lampung.¹⁶

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang persepsi dan *margin*. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal Pengaruh Persepsi Nasabah Dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Griya Pada Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap *Margin* Pembiayaan *Murabahah* Dengan Minat Pembiayaan.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mukhlisin 50530129 Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islami IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2011 dengan judul Persepsi Masyarakat Tentang BMT Dan Hubungannya Dengan Pembiayaan Musyarokah (Penelitian Pada BMT Ikhlasul Amal Karang ampel). Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa Persepsi masyarakat tentang BMT beragam diantaranya 33,3 % responden menyatakan “sangat setuju” bahwa Menjadi nasabah di BMT Ikhlasul Amal mudah, 26,7% responden menyatakan “setuju” bahwa Bagihasil di BMT Ikhlasul Amal menguntungkan bagi kedua belah pihak, 23,3% responden menyatakan “ragu-ragu” bahwa Pembiayaan musyarokah di BMT

¹⁶ Okta Rizka, *Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan griya Pada Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung*, (Uin Raden Intan Bandar Lampung: 2013)

Ikhlasul Amal pembagiannya di nyatakan dalam prosentase, selebihnya yakni 16,7% responden menyatakan “tidak setuju” bahwa Keuntungan dan kerugian bagi hasil lebih transparan dan 0% responden menyatakan “sangat tidak setuju”. Dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa persepsi masyarakat tentang BMT adalah berpengaruh positif dengan pembiayaan musyarakah yang ada di BMT Ikhlasul Amal.¹⁷

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang persepsi dan pembiayaan. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal Persepsi Masyarakat Tentang BMT Dan Hubungannya Dengan Pembiayaan Musyarokah. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai yaitu Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap *Margin* Pembiayaan *Murabahah* Dengan Minat Pembiayaan.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Eka Adi Nugroho 0910210005 Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Brawijaya Malang tahun 2013 dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap *Baitul Maal Wa Tamwil* Dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal (Studi Pada BMT MMU Sidogiri Pasuruan). Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa Masyarakat Sidogiri cukup merasakan dampak atau peran nyata dari keberadaan BMT MMU Sidogiri dalam

¹⁷ Mukhlisin, *Persepsi Masyarakat Tentang Bmt dan Hubungannya Dengan Pembiayaan Musyarokah (Penelitian Pada Bmt Ikhlasul Amal Karangampel)*, (Iain Syekh Nurjati Cirebon:2011)

menstimulus perekonomian lokal dengan konsep pemberdayaan melalui *Baitul Maal wa Tamwil* yang ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang membuka usaha di Sidogiri. Pada tahun 2011 saja, lending (pinjaman dana) BMT MMU Sidogiri bagi masyarakat untuk membuka usahanya mencapai Rp 66.488.000. Masyarakat menilai bahwa produk BMT MMU Sidogiri cukup inovatif dan berkontribusi nyata dalam memudahkan masyarakat khususnya nasabah dalam melakukan aktivitas ekonomi syariah terutama dalam pengembangan usaha masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari beberapa produk Baitul Maal wa Tamwil yang implementatif bagi masyarakat seperti Talangan Haji, Gadai Emas, Tabungan Ziarah, jasa kiriman uang dan pembayaran rekening listrik air dan sebagainya.¹⁸

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang persepsi. Akan tetapi objek penelitian yang diteliti berbeda. Objek penelitian yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah Persepsi Masyarakat Terhadap *Baitul Maal Wa Tamwil* Dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal. Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap *Margin Pembiayaan Murabahah* Dengan Minat Pembiayaan.

¹⁸ Eka Adi Nugroho, *Persepsi Masyarakat Terhadap Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal (Studi Pada Bmt Mmu Sidogiri Pasuruan)*, (Universitas Brawijaya Malang:2013)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang membicarakan, persepsi adalah proses bagaimana stimuli-stimuli itu diseleksi, diorganisasikan dan diinterpretasikan.¹⁹

Persepsi dapat pula dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Selanjutnya, dikatakan bahwa kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukanlah suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.²⁰

Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungannya yang

¹⁹ Nugroho J Setiadi, *Prilaku Konsumen: Kosep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 91.

²⁰ Veithzal Rivai Zainal, *Muliaman Darwansyah Hadad, Mansyur Ramly, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 326.

mengakibatkan perorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi.

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Didalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang kurang lebih disebut persepsi.²¹

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan persepsi.²²

Persepsi dapat membuat individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan lingkungannya yang ada disekitarnya, dan juga tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar dari individu, tetapi dapat juga datang dari dalam individu yang bersangkutan. Bila yang dipersepsikan dirinya sendiri sebagai objek persepsi, inilah yang disebut persepsi diri (*self perception*) karena dalam persepsi itu merupakan aktivitas yang *intergrated*, maka seluruh apa yang ada dalam individu seperti perasaan pengalaman, kemampuan berfikir, kerangka acuan, dan aspek-aspek lain yang ada dalam individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut. Berdasarkan atas hal tersebut dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi itu sekalipun stimulus sama, tetapi karena pengalaman tidak sama, kemampuan berfikir tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanya acuan tidak sama. Keadaan tersebut memberikan gambaran bahwa persepsi itu memang bersifat individual.²³

²¹ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 86.

²² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*,(Yogyakarta: Andi Offset, 1978), 87-88.

²³ Bimo Walgito, *Psikolog Sosial Suatu Pengantar*,(Yogyakarta: Andi Offset, 1978), 45.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa persepsi merupakan pandangan atau tanggapan seseorang terhadap sesuatu hal dan persepsi itu bukan selalu kebenaran hal yang terjadi tetapi tergantung stimulus-stimulus persepsi dari seseorang tersebut.

2. Macam-macam Persepsi

Macam-macam persepsi ada dua yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Sedangkan persepsi negatif adalah persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta tidak adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan dan sebaliknya, penyebab munculnya persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan.²⁴

²⁴ Robbins SP et al., *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 284.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa macam-macam persepsi ada dua yaitu persepsi positif dan persepsi negatif, timbulnya persepsi antara positif dan negatif tergantung oleh individu dan objeknya jika individu merasa puas dan sesuai harapan individu maka persepsi yang akan timbul yaitu persepsi positif begitu pula sebaliknya jika individu tidak puas dan objek tidak sesuai harapan maka persepsi yang akan timbul persepsi negatif.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tetapi disebabkan oleh faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu yang sama, mungkin memberi informasi atau pendapat yang berbeda tentang objek yang dilihatnya.

Miftah Toha menyatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Faktor internal : diantaranya perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian atau fokus, proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga adanya minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal : diantaranya latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingannya suatu objek.²⁵

Menurut Bimo Walgito ada beberapa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi, antara lain :

²⁵ Miftah Toha. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*,(Jakarta: Grafindo Persada, 2000), 154.

- a. Objek yang dipersepsi, Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
- b. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.
- c. Perhatian, Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsinya diperlukan adanya perhatian, dimana yang merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu kumpulan objek.²⁶

Mengenai keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi datang dari dua sumber, yaitu yang berhubungan dengan segi kejasmanian, dan yang berhubungan dengan segi psikologis. Bila sistem fisiologisnya terganggu, hal tersebut akan berpengaruh dalam persepsi seseorang. Sedangkan segi psikologis seperti telah dipaparkan didepan, yaitu antara lain mengenai pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi. Sedangkan lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh dalam persepsi. lebih-lebih bila objek persepsi adalah manusia. Objek dan lingkungan yang melatarbelakangi objek merupakan kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan. Objek yang

²⁶ Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi.*, 120.

sama dengan situasi sosial yang berbeda. dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.²⁷

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terdiri dari:

- a. Diri orang yang bersangkutan sendiri, apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha untuk memberikan interpretasi tentang apa yang dilihat itu, ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapannya.
- b. Sasaran persepsi tersebut, sasaran itu mungkin berupa orang, benda, peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi seseorang yang melihatnya. Dengan kata lain, gerakan, suara, ukuran, tindak-tanduk dan ciri-ciri orang lain dari sasaran persepsi turut menentukan cara pandang orang yang melihatnya.
- c. Faktor situasi, persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu diambil perlu mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang.²⁸

Faktor-faktor persepsi adalah dari diri orang bersangkutan sehingga dapat memberikan tanggapan terhadap orang tersebut sehingga dapat menilai suatu sasaran objek untuk dinilai, persepsi tidak hanya orang tetapi semua objek atau situasi yang dapat di indera oleh manusia itu dapat dinilai.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa persepsi setiap individu itu mempunyai sudut pandang berbeda tergantung pada diri orang yang bersangkutan sendiri, sasaran persepsi tersebut dan faktor situasi. Peneliti akan menggunakan teori yang sesuai dengan judul penelitian untuk menarik kesimpulan yaitu dengan

²⁷ Bimo Walgito, *Psikolog Sosial*, 55.

²⁸ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Implikasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 101-

teori faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dari buku Sondang P. Siagian dengan judul Teori Motivasi dan Implikasi.

B. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁹

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.³⁰

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara adapun minat bersifat tetap (*persistent*) dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan

²⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 180.

³⁰ Abdul Rahman Shaleh et al., *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta : Fajar Interpratama Offset, 2004), 263.

memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.³¹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa minat merupakan sumber motivasi seseorang yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka sukai yang mereka inginkan dengan bebas terhadap suatu produk yang ditawarkan oleh orang lain.

2. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara menggolongkannya. Minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat social adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: a) *expressed interest*; minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk kenyataan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya, b) *manifest interest*; minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung, c) *tested interest*; minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes

³¹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 63.

objektif, dan d) *inventoried interest*; minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distadarisasikan.³²

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa minat seseorang terhadap sesuatu tergantung dari cara berfikir atau sudut pandangnya masing-masing, karena manusia diciptakan dengan kemampuan yang berbeda, jadi cara menentukan minat atau perhatian dari seseorang juga berbeda-beda. Peneliti akan menggunakan teori yang sesuai dengan judul penelitian untuk menarik kesimpulan yaitu dengan teori macam-macam minat berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Cukup banyak faktor-faktor dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu. dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian), dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan justru mempunyai pengaruh lebih besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seseorang.³³

³² Abdul Rahman Shaleh et al., *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*., 267.

³³ *Ibid.*, 263.

Menurut Slameto Faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

- a. Sikap orang lain. sejauh mana sikap orang lain mengurangi alternatif yang disukai seseorang akan tergantung pada dua hal yaitu. intensitas sifat negatif orang lain terhadap alternatif yang disukai konsumen dan motivasi konsumen untuk menuruti keinginan orang lain.
- b. Faktor situasi yang tidak terantisipasi. faktor ini nantinya akan dapat mengubah pendirian konsumen dalam melakukan pembelian. Hal tersebut tergantung dari pemikiran konsumen sendiri, apakah dia percaya diri dalam memutuskan akan membeli suatu barang atau tidak.³⁴

Menurut Malayu Hasibuan Faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan pekerjaan artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya, dan lain-lain.
- b. Perbedaan sosial ekonomi artinya seseorang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan mudah mencapai apa yang diinginkannya dari pada yang mempunyai sosial ekonomi yang rendah.
- c. Perbedaan hobi atau kegemaran artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.
- d. Perbedaan jenis kelamin artinya minat wanita dengan pria akan berbeda, misalnya pada pola pembelian.
- e. Perbedaan usia, artinya setiap usia memiliki minat yang berbeda terhadap suatu barang atau aktivitas lainnya.³⁵

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

- a. Dorongan dari dalam individu.
Misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat produksi makanan dan lain-lain.

³⁴ Slameto, *Belajar Dan.*, 182

³⁵ Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 205.

b. Motif Sosial.

Motif Sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

c. Faktor Emosional.

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.³⁶

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat sangatlah banyak yaitu minat yang ditimbulkan oleh masing-masing individu berbeda-beda yaitu dorongan dari dalam individu, motif Sosial, faktor Emosional dan perbedaan sosial ekonomi. Peneliti akan menggunakan teori yang sesuai dengan judul penelitian untuk menarik kesimpulan yaitu dengan teori faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Malayu Hasibuan dengan judul buku *Dasar-dasar Perbankan dan teori-teori faktor-faktor yang mempengaruhi minat* menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab dengan judul buku *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*.

4. Indikator Loyalitas Anggota BMT

Loyalitas merupakan suatu konsep yang sangat penting dalam pemasaran, khususnya dalam persaingan usaha yang semakin ketat saat ini. Keberadaan konsumen yang loyal akan sangat dibutuhkan oleh perusahaan, agar tetap bertahan hidup. Pelanggan yang loyal adalah pelanggan yang memegang sikap yang akan datang dari

³⁶ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2004), 264.

perusahaan, kesepakatan untuk membeli ulang barang atau jasa dan merekomendasikan produk ke yang lain.³⁷

Loyalitas pelanggan merupakan keadaan yang diharapkan oleh setiap perusahaan, terutama perusahaan jasa seperti perbankan. Tingginya loyalitas pelanggan, dapat mengindikasikan keberhasilan sebuah perusahaan.³⁸

Loyalitas adalah tentang persentase dari orang yang pernah membeli dalam kerangka waktu tertentu dan melakukan pembelian ulang sejak pembelian yang pertama. Loyalitas merupakan besarnya konsumsi dan frekuensi pembelian yang dilakukan oleh seorang konsumen terhadap suatu perusahaan.³⁹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa loyalitas merupakan sebagai tindakan karena kepuasan pelanggan pada produk tertentu sehingga proses pembelian dilakukan terus menerus dalam jangka panjang dan cenderung akan di rekomendasikan kepada orang lain untuk ikut membeli pada perusahaan yang di anggap baik dan berkualitas.

Menurut Kartajaya Hermawan bahwa karakteristik loyalitas nasabah dapat didasarkan pada perilaku pembeli antara lain:

- a. Melakukan pembelian berulang secara teratur (repeat purchase).

³⁷ Tuti Hastuti , "Kualitas Pelayanan, Kepuasan, Dan Loyalitas Nasabah: Aplikasi Servqual Model Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Kota Malang" *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Volume 3 Nomor 3, 2014, 77.

³⁸ Muhammad Zakiy, " Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017, 27.

³⁹ Vina Sri Yuniati, *Perilaku Konsumen*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015), 241.

- b. Membeli antar lini produk dan jasa (purchase across product lines).
- c. Mereferensikan kepada orang lain (referrals).
- d. Menunjukkan kekebalan terhadap tarikan dari pesaing (retention).⁴⁰

Nasabah yang loyal merupakan aset yang tidak ternilai bagi perusahaan. Bagaimana menilai nasabah itu loyal atau tidak, Tjiptono mengemukakan beberapa karakteristik nasabah yang loyal, diantaranya adalah:

- a. Melakukan pembelian yang konsisten.

Nasabah membeli kembali produk yang sama yang ditawarkan oleh perusahaan.

- b. Merekomendasikan produk perusahaan kepada orang lain.

Nasabah melakukan komunikasi dari mulut ke mulut berkenaan dengan produk tersebut kepada orang lain.

- c. Nasabah tidak akan beralih ke produk pesaing.

Nasabah tidak tertarik terhadap produk sejenis dari perusahaan lain.⁴¹

C. Pembiayaan Murabahah

1. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainly contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *required rate profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh).⁴²

⁴⁰ Hermawan Kartajaya, *Boosting Loyalty Marketing Performance Markplus Inc.*, (Bandung : Mizan Pustaka), 4.

⁴¹ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 100-108.

⁴² Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), 136-

Murabahah adalah istilah dalam fikih islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan.⁴³

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli dimana penjual memberitahu harga perolehan dan biaya-biaya dari barang tersebut kepada calon pembeli dan penjual menentukan margin keuntungan kepada pembeli dengan kesepakatan bersama.

2. Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah

a. Dasar dalam Al'Qur'an

Murabahah jelas-jelas bagian dari jual beli, dan jual beli secara umum diperbolehkan.⁴⁴ Berdasarkan hal ini, maka dasar hukum diperbolehkannya jual beli murabahah berdasarkan ayat-ayat jual beli. Di antara ayat-ayat tersebut adalah:

1). Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 275:⁴⁵

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا... 

Artinya : “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” (QS. Al-Baqarah : 275)

⁴³ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 81-82.

⁴⁴ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 69.

⁴⁵ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Kamal*, (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2012), 36.

2). Firman Allah dalam surat An-Nisa' ayat 29:⁴⁶

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ
 اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ
 اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An Nissa : 29)

Jadi pada ayat di atas menyatakan bahwa Allah melarang orang yang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan segala bentuk transaksi harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Umat manusia diperbolehkan melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asa saling ridha dan ikhlas.

3. Penetapan Margin Keuntungan

Margin merupakan penyeimbang dari modal kerja atau investasi yang dimanfaatkan oleh mitra. *Margin* digunakan agar terjadinya keadilan dalam memperoleh keuntungan baik mitra maupun pihak lembaga.⁴⁷

Margin keuntungan adalah presentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan *Margin* keuntungan secara harian, maka jumlah

⁴⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Kamal.*, 65.

⁴⁷ Ahmad Sumiyanto, *BMT Menuju Koperasi Modern*, (Yogyakarta: ISES Publishing, 2018), 160.

dalam hari dalam setahun ditetapkan 360 hari; perhitungannya *Margin* keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan.⁴⁸

Margin merupakan keuntungan bank dari akad *murabahah* yang dinyatakan dalam bentuk persentase tertentu yang ditetapkan oleh bank syariah. *Margin* keuntungan merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh bank syariah dari harga jual objek *murabahah* yang ditawarkan bank syariah kepada nasabahnya.⁴⁹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa *Margin Murabahah* adalah laba atau keuntungan yang diperoleh dari jual beli barang yang mana pengambilan keuntungan dilakukan sekali dalam satu transaksi yang disepakati antara nasabah dan *Baitul Maal wa Tamwil*.

Referensi *margin* keuntungan adalah penetapan margin keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO Bank Syariah, penetapan *margin* keuntungan pembiayaan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari tim ALCO Bank Syariah, dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

a. *Direct competitor's market rate (DCMR)*

DCMR adalah tingkat *margin* keuntungan rata-rata perbankan syariah atau tingkat *margin* keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok *competitor* langsung atau tingkat *margin* keuntungan Bank Syariah tertentu yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai *competitor* langsung terdekat.

b. *Indirect competitor's market rate (ICMR)*

⁴⁸ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Cetakan Ke-3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 280.

⁴⁹ M.Nadratauzzaman Hosen, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi permintaan pembiayaan Murabahah Bank Syariah DI Indonesia". *Dikta Ekonomi* Vol. 6 No. 2, 2009, 104.

ICMR adalah tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok kompetitor tidak langsung, atau tingkat rata-rata suku bunga bank konvensional tertentu yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai *competitor* tidak langsung yang terdekat.

c. *Expected competitive return of investors (ECRI)*

ECRI adalah target bagi hasil *kompetitif* yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga.

d. *Acquiring cost*

Acquiring cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

e. *Overhead cost*

Overhead cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.⁵⁰

Dalam rangka meningkatkan keuntungan, BMT akan lebih cenderung dengan meningkatkan penerimaan dari pembiayaan yang disalurkan. Untuk meningkatkan penerimaan, BMT bisa saja meningkatkan nisbah (proporsi) bagi hasil (untuk BMT) pada kasus pembiayaan *mudharabah* maupun *musyarakah*, meningkatkan *mark-up* untuk pembiayaan *murabahah* maupun *salam*, atau dengan meningkatkan *ujrah* untuk pembiayaan *ijarah*. Badan hukum BMT adalah koperasi, sehingga sifatnya dari anggota kembali ke anggota, maka penetapan bagi hasil, *mark-up*, *ujroh* terlalu tinggi akan berdampak pada beban tanggungan (pembayaran) anggota yang semakin tinggi pula. Hal semacam ini harus dipertimbangkan karena para anggota bisa melepaskan keanggotaannya yang disebabkan biaya tanggungan pembiayaan yang tinggi dibandingkan dengan jika mereka mengambil pembiayaan dari lembaga keuangan yang lain. Oleh karena itu, BMT dalam penetapan nisbah bagi hasil perlu mempertimbangkan nisbah bagi hasil, *mark-up* maupun *ujrah* yang ditetapkan oleh lembaga keuangan lain, sehingga tetap kompetitif dan tidak ditinggalkan oleh para anggotanya.⁵¹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa saat menentukan *margin murabahah* BMT haruslah mempertimbangkan anggota apakah memberatkan atau ringan yang akan mengancam profit BMT oleh

⁵⁰ Adiwirman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh*, 280.

⁵¹ Widiyanto bin Mislán Cokrohadisumarto, Abdul Ghafar Ismail, Kartiko A Wibowo, *BMT Praktik dan Kasus*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 85-86.

karena itu penetapan *margin* harus sesuai kesepakatan bersama yaitu antara anggota dan BMT.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah

Berikut ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi *margin*

Murabahah :

- a. Target Laba. Laba merupakan keuntungan yang dihasilkan perbankan syariah. Laba dari suatu perbankan syariah dapat dilihat dari laporan laba rugi. Target laba dalam hal ini dapat diproksi dengan menggunakan *return on asset* (ROA).
- b. Biaya *Overhead*. Komponen biaya yang diperhitungkan dalam biaya *overhead* oleh bank konvensional adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam kegiatan menghimpun dana dari berbagai sumber yang menjadi beban rugi/laba antara lain beban personalia, beban administrasi dan umum serta beban lainnya. Dalam akuntansi perbankan syariah imbalan bagi hasil yang diberikan kepada pemilik dana dengan prinsip *murabahah*, bukan beban bank syariah karena besar kecilnya sangat tergantung dari pendapatan yang diterima sehingga dalam perhitungan biaya *overhead* juga tidak di perkenankan untuk di perhitungkan.
- c. Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga. Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat diterapkan dalam empat akad utama yaitu *al- musyarakah*, *almudharabah*, *al- muzara'ah* dan *al-musaqah*. Namun prinsip yang paling banyak digunakan adalah *al-musyarakah*, *al-mudharabah*. Bagi hasil ini juga akan diberikan kepada pemilik dana pihak ketiga (DPK) yaitu pemilik dana tabungan maupun pemilik dana deposito sebagai imbal hasil karena mereka meinvestasikan dananya di perbankan syariah.
- d. Pembiayaan. Pembiayaan adalah kegiatan operasi utama bank syariah dalam menghasilkan pendapatan. Terdapat beberapa produk pembiayaan yang menjadi sumber penghasilan utama bank syariah, diantaranya pembiayaan dengan prinsip jual beli yaitu *murabahah* dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.⁵²

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *margin* di atas dapat di pahami bahwa yang mempengaruhi *margin* adalah bank

⁵² Yusro Rahma, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Indonesia", *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol. 9 No. 1, 2016, 47.

syariah berpedoman dengan Target Laba, Biaya *Overhead*, Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan yang nasabah tentukan dengan begitu bank syariah menetapkan *margin* sesuai dengan aturan yang berlaku.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁵³

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti ke lapangan untuk meneliti secara intensif, terperinci, dan mendalam. Dalam penelitian ini yaitu tentang Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap *Margin* Pembiayaan *Murabahah* Dengan Minat Pembiayaan (Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir).

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi).⁵⁴ Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif.

⁵³ Ilexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

⁵⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap *Margin* Pembiayaan *Murabahah* Dengan Minat Pembiayaan (Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir)

B. Sumber Data

Sumber data menjadi sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian, kesalahan-kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari orang yang diharapkan.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sumber data primer. *Purposive Sampling* merupakan teknik *Nonprobability Sampling* yang memilih orang-orang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), 129.

sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵⁶

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah anggota pembiayaan murabahah, manager BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia.⁵⁷

Sumber sekunder adalah sumber penunjang. Sumber data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, majalah ilmiah, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, koran, makalah, artikel dari internet, dan lain-lain.⁵⁸

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku yang berkaitan tentang judul penelitian peneliti yaitu Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap *Margin* Pembiayaan *Murabahah* Dengan Minat Pembiayaan (Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir)

⁵⁶ Muhamad, *Metodelogi Penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), ,175.

⁵⁷ Marfalias, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 57.

⁵⁸ Moh. Kasmir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitaif*, (Malang:UIN Malik Pers, 2010), 178.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi katakata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁵⁹

Penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁶⁰ dengan menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Dengan Minat Pembiayaan (Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir).

Disini peneliti mangambil 8 orang yang merupakan anggota BMT Mitra Sejahtera Mandiri yang melakukan pembiayaan

81. ⁵⁹ W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002),

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 228.

murabahah untuk di wawancarai. Dari 8 anggota tersebut terdiri dari 4 anggota yang melakukan pembiayaan lebih dari 2 kali (anggota yang loyalitas), 2 anggota yang melakukan pembiayaan hanya 1 kali dan tidak melakukan pembiayaan lagi serta 2 anggota yang sedang melakukan pembiayaan *murabahah* yang sedang berjalan dan peneliti juga mewawancarai manager serta karyawan BMT Mitra Sejahtera Mandiri untuk mengetahui bagaimana Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Dengan Minat Pembiayaan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *lengger*, agenda, dan sebagainya.⁶¹ Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung.

D. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶²

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), 274.

⁶² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 280.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data secara kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan data kualitatif yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian dan bukan berbentuk angka-angka.

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakunya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah peneliti menarik kesimpulan dengan metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁶⁴

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap Margin

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 202.

⁶⁴ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1985), 42.

Pembiayaan Murabahah Dengan Minat Pembiayaan (Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT Mitra Sejahtera Mandiri

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mitra Sejahtera Mandiri berdiri atas hasil pemikiran beberapa tokoh masyarakat di Kampung Bumi Nabung Ilir yang ingin menggiatkan kegiatan ekonomi rakyat yang mayoritas pekerjaan dari masyarakat pada khususnya Kampung Bumi Nabung Ilir dan umumnya Kecamatan Bumi Nabung adalah pedagang dan petani. maka dibentuklah usaha bersama yang bersifat permanen dan mengikat. Usaha bersama ini pada awalnya didirikan oleh 35 orang yang kemudian disebut anggota pendiri pada tanggal 13 Juni 2011 yang diberi nama Mitra Sejahtera Mandiri. Permodalan yang dihimpun dari anggota berupa simpanan pokok dan simpanan wajib. Pada pertemuan tanggal 28 juni 2011 atas kesepakatan seluruh anggota yang jumlahnya juga bertambah 47 orang segera mengusulkan untuk dibuatkan status badan hukum dan pengesahan dari Dinas Koperasi.

KJKS BMT Mitra Sejahtera Mandiri berkedudukan kurang lebih 100 m dari pasar Bumi Nabung, dimana untuk saat ini lembaga keuangan yang ada disekitar pasar khususnya dan Kampung Bumi Nabung ini adalah BMT pertama yang berdiri tepatnya di Dusun 12 Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung dan BMT ini telah memiliki dua cabang yaitu di Gayabaru dan Srikencono.

2. Visi dan Misi BMT Mitra Sejahtera Mandiri

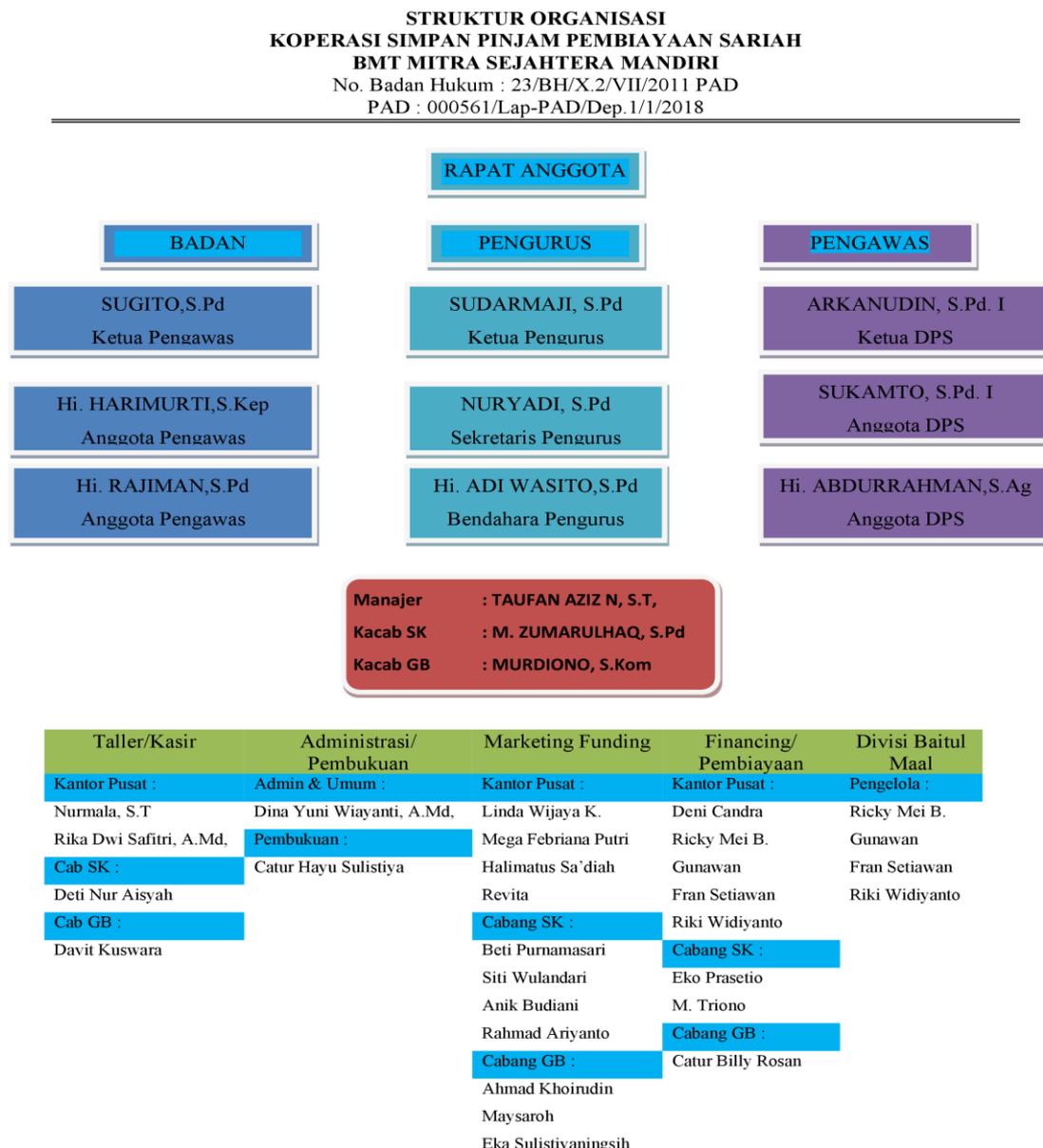
a. Visi BMT Mitra Sejahtera Mandiri

Visi BMT Mitra Sejahtera Mandiri adalah : Visi KJKS BMT Mitra Sejahtera Mandiri (MSM) berikhtiar menjadi lembaga keuangan yang mandiri sehat dan kuat, yang kualitas ibadah anggotanya meningkat sedemikian rupa sehingga mampu berperan menjadi wakil pengabdian Allah memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan ummat manusia pada umumnya.

b. Misi BMT Mitra Sejahtera Mandiri

Misi KJKS BMT Mitra Sejahtera Mandiri (MSM) adalah mewujudkan gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas kegiatan ekonomi riil menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju serta gerakan keadilan membangun struktur masyarakat madani yang adil berkemakmuran-berkemajuan yang berkeadilan berlandaskan syariah dan ridha Allah SWT.

3. Struktur Organisasi BMT Mitra Sejahtera Mandiri



4. Produk-produk BMT Mitra Sejahtera Mandiri

a. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal ditambah keuntungan yang disepakati, dimana pihak BMT Mitra Sejahtera Mandiri selaku penjual dan anggota selaku pembeli. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran sesuai dengan kesepakatan bersama. Pembiayaan ini cocok untuk yang membutuhkan tambahan asset namun kekurangan dana untuk melunasinya secara tunai.

2) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai nisbah/proporsi yang disepakati . pembiayaan ini dapat disalurkan untuk berbagai jenis usaha yakni perdagangan, perindustrian, pertanian, dan lain-lain.

3) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan yang diberikan dimana BMT dan anggota bekerjasama dalam hal penyertaan modal dan pengelolaan usaha secara bersama-sama. Keuntungan dibagi kepada seluruh pihak sesuai dengan nisbah yang disepakati.

b. Produk Simpanan

1) Simpanan Suka Rela (Sirela)

Simpanan sukarela bagi keluarga yang ingin berinvestasi untuk kebutuhan masa depan. Setoran awal minimal Rp. 5.000,- bisa diambil sewaktu-waktu selama jam buka kantor, bagi hasil akan diberikan setiap akhir bulan.

2) Simpanan Pendidikan (Sidik)

Simpanan yang bertujuan untuk biaya pendidikan bagi putra-putrinya. Setoran minimal Rp. 5.000,- waktu pengambilan 1 tahun 2 kali yaitu pada akhir semester 1 dan akhir semester 2.

3) Simpanan Idul Fitri (Sidul)

Simpanan yang bertujuan untuk keperluan menjelang hari raya. Simpanan ini cocok buat ibu-ibu rumah tangga. Setoran bisa dilakukan sewaktu-waktu dengan jumlah setoran minimal Rp. 5.000,- pengambilan menjelang hari raya.

4) Simpanan Qurban

Simpanan bagi anda yang ingin merencanakan menyembelih hewan qurban pada hari raya qurban. Setoran awal minimal Rp. 20.000,-. Setoran bisa dilakukan sewaktu-waktu dan penarikan boleh dilakukan minimal satu bulan menjelang hari raya qurban.

5) Simpanan Berjangka Syariah (Sijaka)

Merupakan salah satu produk istimewa simpanan kami yang diperuntukan bagi anda para aghniya yang ingin berinvestasi. Simpanan akan dikelola secara syariah dengan bagi hasil yang bersaing. Kami menawarkan jangka waktu investasi yaitu :

3 BULAN	6 BULAN	9 BULAN	12 BULAN
Anggota 35%	Anggota 40 %	Anggota 50%	Anggota 65%
BMT 65%	BMT 60%	BMT 50%	BMT 35%

“semua simpanan bebas potongan bulanan”

5. Mekanisme Penetapan Margin Pembiayaan Murabahah BMT Mitra Sejahtera Mandiri

Manajer BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bapak Taufan Aziz Nirwana, mengatakan penetapan *margin murabahah* ditetapkan berdasarkan harga perolehan barang dan biaya-biaya memperoleh pendapatan barang tersebut kemudian ditetapkan margin oleh beliau selaku manajer dan disepakati oleh anggota yang melakukan pembiayaan murabahah. Dalam penentuan *margin* beliau mengatakan tidak tinggi dan tidak rendah untuk keberlangsungan kedepan hidup BMT yaitu dengan melihat kompetitor (BMT lain disekitar Bumi Nabung), secara normalnya BMT menetapkan *margin* yaitu 2,5% dari harga perolehan. agar anggota bisa pembiayaan lebih dari satu kali atau bisa loyalitas di BMT dan yang sudah melakukan pembiayaan

dari dua kali atau yang loyalitas *margin* akan lebih rendah dibanding dengan anggota yang melakukan pembiayaan pertama kali dan BMT juga melihat kondisi ekonomi calon anggota untuk pedoman berapa penetapan margin murabahah. Penetapan margin terhadap anggotanya normalnya 2,5% untuk pertama kali pembiayaan, 2,2% untuk anggota yang lebih dari dua kali pembiayaan 2,0% begitu seterusnya. Untuk bertambahnya anggota naik turun tiap bulan nya yaitu pada bulan Januari anggota pembiayaan murabahah 129 bulan Februari 99 bulan Maret 118 bulan April 124 bulan Mei 64 bulan Juni 55 bulan Juli 157 bulan Agustus 104 bulan September 96 bulan Oktober 104 bulan November 77 orang pada bulan 2018 tetapi yang loyalitas sangat banyak anggota melakukan pembiayaan lagi setelah pelunasan, Beliau juga mengatakan yang mendasari anggota tertarik dengan pembiayaan murabahah adalah karena pembiayaan ini yang paling simple dibandingkan dengan pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan pencairan dana nya yang cepat.⁶⁵

B. Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Dengan Minat Pembiayaan

Persepsi merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh seseorang untuk melukiskan sesuatu atau objek tertentu. Sedangkan anggota adalah orang yang melakukan *funding* dan *landing* di BMT karena BMT masih berpayung hukum Koperasi. Penelitian ini dilakukan di BMT

⁶⁵ Taufan Aziz Nirwana, Manajer BMT, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 15 Mei 2019

Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah. Di Bumi Nabung Ilir yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam sehingga tidak sedikit yang telah mengetahui konsep dan larangan riba (bunga) dalam Islam dalam bermuamalah.

Pada dasarnya Islam mendorong praktik bermuamalah dengan cara transaksi jual beli dan mengharamkan riba (bunga). Keduanya sama-sama memberikan keuntungan bagi penjual dan pembeli karena saling menuntungkan si penjual dalam konteks ini BMT mendapatkan margin keuntungan dan si pembeli dalam hal ini anggota yang melakukan pembiayaan murabahah dapat mendapatkan barang yang diinginkan dengan mengetahui harga perolehan dan margin yang diinginkan oleh BMT. Dalam aplikasinya produk pembiayaan murabahah ini biasanya digunakan untuk membiayai pembiayaan berjangka seperti pembiayaan laptop, sepeda motor, smartphone dan lain sebagainya.

Keberadaan di BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir memberikan pelayanan kepada masyarakat mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Hal ini terbukti dari perhatian masyarakat yang mengetahui keberadaan BMT Mitra Sejahtera Mandiri yang tempatnya tidak jauh dari Pasar Bumi Harjo (Pasar Bumi Nabung Ilir).

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan anggota pembiayaan murabahah BMT Mitra Sejahtera Mandiri yang pernah melakukan pembiayaan murabahah hanya satu kali tidak

melakukan pembiayaan lagi, yang lebih dari dua kali (loyalitas) dan yang sedang atau pertama melakukan pembiayaan di BMT Mitra Sejahtera Mandiri.

Menurut Ibu Sri Suwarni seorang pedagang beliau melakukan pembiayaan *handphone* dengan akad murabahah lebih dari dua kali di BMT Mitra Sejahtera Mandiri, beliau mengatakan memilih pembiayaan *Handphone* dengan akad murabahah di BMT karena beliau percaya BMT berlandaskan syariah. Menurut beliau penetapan margin murabahah di BMT tidak memberatkan apalagi kalau pembiayaan sudah lebih dari dua kali marginnya tidak sama dengan saat pertama kali melakukan pembiayaan yaitu lebih rendah dengan margin 2,2% , menurut beliau pun penetapan margin sudah sesuai dengan prinsip syariah karena adanya penurunan dalam penetapan margin ketika pembiayaan lebih dari dua kali, beliau mengatakan setuju dengan penetapan margin dan akan meminjam lagi ketika sedang membutuhkan uang untuk membeli barang, yang mendasari ingin meminjam lagi karena beliau sangat percaya bahwa BMT amanah dan tidak mengandung riba.⁶⁶

Bapak Pariman anggota yang melakukan pembiayaan untuk modal berdagang lebih dari dua kali, seorang pedagang sayuran di pasar Bumi Nabung. Bapak Pariman mengatakan dengan terus terang bahwa beliau memilih pembiayaan murabahah karena simple dan tidak ada perantara-perantara lain hanya menunggu dua sampai tiga hari cair pembiayaannya,

⁶⁶ Sri Suwarni, Anggota BMT Mitra Sejahtera Mandiri, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 15 Mei 2019

beliau mengatakan tentang penetapan margin pembiayaan murabahah sesuai dengan prinsip syariah karena transparan ketika meminjam di BMT diberi margin sebesar Rp. 25.000 per Rp. 1.000.000 nya dan tidak memberatkan anggota, beliau juga mengatakan tentang apa yang dimaksud dengan prinsip syariah setuju beliau jika suka sama suka itu sudah prinsip syariah karena tidak ada paksaan antara satu dengan yang lain tetapi beliau juga mengatakan bunga atau yang dikatakan margin lebih besar dari pada ketika meminjam di Bank Konvensional, beliau setuju-setuju saja dengan penetapan margin yang terpenting kata beliau cepat pencairannya dan tambahan marginnya yang sesuai dengan akal beliau tidak memberatkan, beliau juga melakukan pembiayaan murabahah lebih dari dua kali dan yang mendasari keputusannya yaitu karena marginnya transparan dan prosesnya cepat tidak lama seperti di Bank Konvensional (Bank BRI).⁶⁷

Ibu Supartini anggota yang melakukan pembiayaan lebih dari dua kali beliau melakukan pembiayaan Televisi. Ibu Supartini mengatakan bahwa beliau memilih pembiayaan murabahah karena beliau menurut dengan karyawan BMT bahwa jika ingin melakukan pembiayaan Televisi harus menggunakan akad murabahah, beliau mengatakan bahwa penetapan margin pembiayaan murabahah sudah sesuai prinsip syariah karena BMT berlandaskan prinsip syariah yaitu suka sama suka, beliau juga mengatakan setuju dengan penetapan margin murabahah karena marginnya 2,5% saat pertama kali pembiayaan dan pembiayaan kedua

⁶⁷ Pariman, Anggota BMT Mitra Sejahtera Mandiri, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 15 Mei 2019

kalinya hanya dengan margin 2,2% jadi tidak memberatkan, beliau mengatakan sangat senang dengan penetapan marginnya karena turun saat melakukan pembiayaan kedua kalinya itulah alasan beliau melakukan pembiayaan lebih dari dua kali.⁶⁸

Bapak Basori anggota yang melakukan pembiayaan lebih dari dua kali beliau melakukan pembiayaan Pupuk Kimia Ponska. Bapak Basori mengatakan bahwa beliau memilih pembiayaan murabahah karena mudah yaitu cepat cair pembiayaannya, menurut beliau penetapan margin murabahah terlalu tinggi yaitu 2,5% walaupun kata beliau jika pembiayaan kedua kalinya hanya dengan 2.2% itu tetap tinggi apalagi kami ini hanya petani, penetapan margin menurut beliau belum sesuai syariah karena tidak bisa dinego hanya batas minimal 2,0% paling rendah, beliau mengatakan tidak setuju dengan penetapan margin murabahah dengan hanya sepihak oleh BMT saja tetapi karena beliau butuh jadi tetap menyetujui dan melakukan pembiayaan lebih dari dua kali, yang mendasari keputusan itu ialah karena butuh.⁶⁹

Ibu Ngatini anggota yang melakukan pembiayaan hanya satu kali, seorang petani beliau mengatakan memilih pembiayaan murabahah karena pencairannya lebih cepat dari pada pinjam di Bank BRI karena membutuhkan dana untuk bercocok tanam harus cepat cairnya, beliau mengatakan penetapan margin kurang tepat karena marginnya lebih besar

⁶⁸ Supartini, Anggota BMT Mitra Sejahtera Mandiri, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 2 Juli 2019

⁶⁹ Basori, Anggota BMT Mitra Sejahtera Mandiri, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 2 Juli 2019

dari pada bank konvensional, penetapan margin di BMT pun sama saja dengan bunga karena sama-sama ada tambahan dan malah lebih besar tambahannya artinya belum sesuai prinsip syariah, beliau juga mengatakan tidak setuju dengan penetapan margin dan tidak akan melakukan pembiayaan lagi di BMT karena marginnya lebih tinggi dari pada Bank Konvensional, agunan bernilai besar tapi cairnya hanya sedikit tak sesuai pengajuan lebih baik meminjam di Bank BRI bisa cair lebih besar dari pada di BMT.⁷⁰

Bapak Yanto anggota yang melakukan pembiayaan hanya satu kali, seorang buruh beliau mengatakan memilih pembiayaan murabahah karena yang paling mudah dan biasa dipakai tetangga untuk meminjam uang di BMT dan cepat cair, beliau pun mengatakan penetapan margin murabahah di BMT lebih tinggi dari pada Bank Konvensional, beliau juga mengatakan BMT yang katanya syariah tetapi waktu penetapan margin tidak bisa dinego atau sesuai kesepakatan bersama beliau mengatakan margin ditetapkan langsung 2,5% jadi belum sesuai syariah, beliau juga mengatakan tidak setuju dengan penetapan margin karena tidak bisa dinego jadi sama aja dengan bunga beliau pun juga mengatakan lebih baik meminjam di Bank konvensional malah lebih rendah tambahannya walaupun meminjam di Bank konvensional tak semudah meminjam di BMT.⁷¹

⁷⁰ Ngatini, Anggota BMT Mitra Sejahtera Mandiri, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 15 Mei 2019

⁷¹ Yanto, Anggota BMT Mitra Sejahtera Mandiri, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 15 Mei 2019

Bapak Ridwan anggota yang melakukan pembiayaan pertama kali (sedang berlangsung), seorang pedagang di pasar Bumi Nabung. Bapak Ridwan mengatakan bahwa beliau memilih pembiayaan murabahah karena pembiayaan ini yang mudah atau simpel untuk memperoleh tambahan dana, beliau juga mengatakan penetapan margin sangat terbuka yaitu 2,5% dari jumlah pengajuan yang dicairkan, sesuai syariah atau tidaknya beliau mengatakan bahwa beliau kurang begitu paham yang terpenting tambahannya tidak begitu memberatkan berarti sesuai syariah jika tidak memberatkan, beliau setuju dengan penetapan margin karena tidak terlalu memberatkan dan jika beliau membutuhkan tambahan dana akan melakukan pembiayaan murabahah kembali, alasannya karena marginnya tidak memberatkan dan pengajuan pembiayaannya tidak rumit seperti di Bank Konvensional.⁷²

Bapak Paiman anggota yang melakukan pembiayaan pertama kali (sedang berlangsung), seorang pedagang di pasar Bumi Nabung. Bapak Paiman mengatakan bahwa beliau memilih pembiayaan murabahah karena memang pembiayaan ini yang paling banyak dan digunakan oleh banyak orang sini jadi awalnya cuma ikut mereka saja, penetapan margin sudah ditetapkan dari pihak BMT saya tinggal angsur tiap bulannya sesuai dengan jumlah dana yang dicairkan dari BMT, beliau juga mengatakan tidak begitu paham dengan prinsip syariah tapi yang jelas menurut beliau sesuai saja kan BMT katanya menggunakan prinsip syariah, beliau pun

⁷² Ridwan, Anggota BMT Mitra Sejahtera Mandiri, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 15 Mei 2019

mengatakan untuk kedepanya akan melakukan pembiayaan kembali jika membutuhkan modal, yang mendasari keputusan untuk melakukan pembiayaan lebih dari dua kali karena lebih baik di BMT dari pada di Bank Konvensional yang jelas-jelas mengandung riba.⁷³

C. Analisis Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Dengan Minat Pembiayaan

Dari hasil penelitian atau wawancara dengan anggota pembiayaan murabahah tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dirasa sangat mudah oleh anggota dari pada akad pembiayaan seperti musyarakah ijarah ataupun mudharabah. Hal ini dikarenakan perhatian anggota kepada BMT khususnya pada pembiayaan murabahah baik dan pengaturan dibuat semudah atau sesimpel mungkin agar anggota mudah dalam pengajuan pembiayaan murabahah di BMT. Seperti halnya diungkapkan oleh Bimo Walgito, perhatian akan mempengaruhi persepsi anggota. Apabila perhatian anggota kepada BMT baik maka persepsi anggota terhadap BMT akan baik, apabila Pengaturan di BMT baik maka anggota tidak akan ragu-ragu untuk bekerjasama dengan BMT dengan melakukan pembiayaan.

Anggota BMT Mitra Sejahtera Mandiri memiliki persepsi yang berbeda tentang penetapan margin pembiayaan murabahah. Ada anggota yang memiliki persepsi bahwa penetapan margin pembiayaan murabahah pada BMT sama dengan bunga pada bank konvensional karena sama-sama

⁷³ Paiman, Anggota BMT Mitra Sejahtera Mandiri, *Wawancara*, Bumi Nabung Ilir, 15 Mei 2019

bertambah dari nominal awal pembiayaan dan jika telat angsuran terkena denda dan tambahanya lebih besar dari pada meminjam uang di Bank Konvensional, dan ada anggota yang memiliki persepsi bahwa penetapan margin pembiayaan murabahah pada BMT tidak sama dengan sistem bunga pada bank konvensional karena adanya penurunan margin ketika melakukan pembiayaan lebih dari dua kali dan sangat transparan penetapan marginnya. Hal ini dapat diketahui berdasarkan dari anggota yang melakukan pembiayaan lebih dari dua kali, anggota yang melakukan pembiayaan satu kali dan tidak melakukan pembiayaan lagi serta anggota yang pembiayaan satu kali (sedang berlangsung).

Anggota yang melakukan pembiayaan lebih dari dua kali yaitu Ibu Sri Suwarni, Ibu Supartini dan Bapak Pariman memiliki persepsi bahwa penetapan margin pembiayaan murabahah pada BMT tidak memberatkan anggota. Hal ini dikarenakan ketika anggota melakukan pembiayaan lebih dari dua kali margin yang ditetapkan akan lebih rendah dari 2,5% misalnya 2,2% sampai 2% dan akan ada potongan-potongan ketika membayar angsuran dan yang paling disukai oleh anggota pembiayaan murabahah saat pengajuan pembiayaan murabahah tidak serumit ketika meminjam di Bank Konvensional dan lebih cepat cair pinjamanya. Bapak Basori juga melakukan lebih dua kali pembiayaan tetapi beliau tidak setuju dengan penetapan margin karena terlalu besar walaupun dengan 2,0% paling rendah, beliau hanya terpaksa karena kebutuhan semata dengan melakukan

kembali pembiayaan, menurut beliau BMT adalah satu-satunya tempat peminjaman uang yang mudah prosedurnya.

Anggota yang melakukan pembiayaan murabahah satu kali dan tidak melakukan pembiayaan lagi yaitu Ibu Ngatini dan Bapak Yanto memiliki persepsi bahwa penetapan margin pembiayaan murabahah pada BMT sama dengan bunga pada bank konvensional dan bahkan tambahan atau yang dikatakan margin itu lebih besar dari pada bunga di Bank Konvensional. Hanya saja mereka sudah mengetahui sedikit tentang margin, tetapi karena mereka sudah terbiasa menggunakan penetapan margin pembiayaan murabahah jadi dalam penetapan margin masih dibandingkan dengan sistem bunga. Oleh karena itu mereka masih menganggap margin dengan bunga itu sama saja.

Anggota yang melakukan pembiayaan satu kali (sedang berlangsung) ada yang mengungkapkan bahwa penetapan margin itu terbuka yaitu 2,5% dan tidak memberatkan anggota, serta ada yang mengungkapkan bahwa penetapan margin murabahah itu tergolong tinggi karena lebih rendah bunga di Bank dari pada margin di BMT. Hal ini dikarenakan persepsi dipengaruhi oleh diri orang yang bersangkutan sendiri berdasarkan ungkapan Sondang P. Siagian, ketika anggota harapannya sesuai dengan persepsinya maka anggota tersebut akan mempunyai persepsi positif begitu sebaliknya ketika anggota mempunyai harapan tetapi tidak sesuai yang dipersepsikannya maka akan terjadi persepsi negatif.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa ketika anggota melakukan sudah beberapa kali pembiayaan sangat berpengaruh dengan persepsi anggota terhadap penetapan margin pembiayaan murabahah. Selain dari ketika anggota melakukan sudah berapa kali pembiayaan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seperti yang diungkapkan oleh Bimo Walgito, dimana setiap individu akan memiliki persepsi yang berbeda terhadap suatu obyek yang disebabkan oleh perhatian, serta faktor yang mempengaruhi persepsi seperti yang diungkapkan oleh Sondang P. Siagian persepsi dipengaruhi oleh diri orang yang bersangkutan sendiri.

Persepsi anggota sangat menentukan bagaimana minat anggota terhadap pembiayaan murabahah berdasarkan wawancara dapat dilihat ketika anggota melakukan sudah beberapa kali berarti minat anggota terhadap pembiayaan murabahah sangat tinggi seperti yang diungkapkan Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu dorongan dari dalam individu dimana ketika anggota berminat dengan sesuatu pembiayaan maka sudah dipastikan persepsi seseorang terhadap pembiayaan itu sesuai dengan harapan yaitu persepsinya positif sehingga anggota tersebut berminat dengan pembiayaan murabahah dan akan melakukan pembiayaan lagi (loyalitas). Minat anggota karena mengambil pembiayaan murabahah itu prosedurnya mudah tidak rumit cepat cair uangnya dan dari peminjaman tersebut uang anggota di gunakan untuk modal usaha ataupun untuk

bercocok tanam sehingga output dari kegiatan itu akan menghasilkan uang yang lebih untuk kegunaan ekonomi sehari-hari anggota dan disisihkan untuk mengangsur ke BMT, seperti yang diungkapkan Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab Adapun Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

BAB V

PENUTUP

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi anggota terhadap *margin* pembiayaan *murabahah* dengan minat pembiayaan sangat berpengaruh karena persepsi positif dan negatif akan mempengaruhi minat anggota untuk melakukan pembiayaan lebih dari dua kali (loyalitas). Jika anggota berpersepsi positif tentang penetapan margin *murabahah*, maka anggota akan dengan suka rela melakukan pembiayaan *murabahah* dan akan menjadi anggota yang loyalitas seperti persepsi anggota yang melakukan pembiayaan lebih dari dua kali dan anggota yang sedang melakukan pembiayaan pertama kali (sedang berlangsung). Selain itu yang mempengaruhi minat anggota melakukan pembiayaan lagi karena prosesnya mudah di bandingkan dengan Bank Konvensional. Sebaliknya, jika anggota berpersepsi negatif tentang penetapan margin *murabahah* maka anggota tidak akan melakukan pembiayaan *murabahah* karena tidak sesuai dengan harapan anggota seperti persepsi anggota yang melakukan pembiayaan satu kali dan tidak melakukan pembiayaan lagi.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada anggota yang melakukan pembiayaan murabahah sebaiknya mengetahui secara jelas mekanisme penetapan margin murabahah di BMT Mitra Sejahtera Mandiri.
2. Kepada BMT Mitra Sejahtera Mandiri sebaiknya lebih meningkatkan sosialisasi tentang bagaimana mekanisme penetapan margin murabahah yang digunakan BMT Mitra Sejahtera Mandiri serta lebih transparan saat menetapkan margin murabahah agar sesuai dengan prinsip syariah yaitu negoisasi margin dengan anggota pembiayaan murabahah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Gulo, W. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Research Jilid I*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1985.
- Hasibuan, Malayu. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Hastuti, Tuti. "Kualitas Pelayanan, Kepuasan, Dan Loyalitas Nasabah: Aplikasi Servqual Model Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Kota Malang" *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Volume 3 Nomor 3, 2014.
- J Moleong, Ixey. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- J Setiadi, Nugroho. *Prilaku Konsumen: Kosep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitia Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Groub, 2011.
- Karim, Adiwarmn A. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Cet. Ke-3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kartajaya, Hermawan. *Boosting Loyalty Marketing Performance Markplus Inc.*(Bandung : Mizan Pustaka).
- M Nadratauzzaman, Hosen. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi permintaan pembiayaan Murabahah Bank Syariah DI Indonesia" *Dikta Ekonomi* Vol. 2 No. 9.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Marfalias. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

- Moh., Kasmir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang:UIN Malik Pers, 2010.
- Muhamad. *Metodelogi Penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*. Depok : Rajawali Pers, 2017.
- Mustofa, Imam. *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Mukhlisin. "Persepsi Masyarakat Tentang Bmt dan Hubungannya Dengan Pembiayaan Musyarokah (Penelitian Pada Bmt Ikhlasul Amal Karangampel)". Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2011. Diunduh 1 Oktober 2018.
- Murcitaningrum, Suraya. *Pengantar Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pruden Media, 2013.
- Nugroho, Eka Adi. *Persepsi Masyarakat Terhadap Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal Studi Pada Bmt Mmu Sidogiri Pasuruan*, Universitas Brawijaya Malang: 2013. Diunduh 1 Oktober 2018
- Rahma, Yusro. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Indonesia". *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol. 9 No. 1, 2016.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rizka,Okta. "Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung". UIN Raden Intan Bandar Lampung: 2013. Diunduh 1 Oktober 2018.
- Robbins SP et al. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.
- Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Siagian,Sondang P. *Teori Motivasi dan Implikasi*. Jakarta:Bina Aksara,2000.
- Siyoto,Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sri Yuniati, Vina. *Perilaku Konsumen*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015).
- STAIN Metro. *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Metro : STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.
- Sumiyanto, Ahmad. *BMT Menuju Koperasi Modern*. Yogyakarta: ISES Publishing, 2018.
- Toha. Miftah, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada, 2000.
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen Jasa*.(Yogyakarta: Andi Offset, 2000).
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu, 2004.
- . *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 1978.
- . *Psikolog Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset, 1978.
- Widiyanto, Abdul Ghafar Ismail, Kartiko A Wibowo. *BMT Praktik dan Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- W.J.S, Poerwadarmanta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Yateno. *Organizational Behavioral Perilaku Organisasi Pendekatan Kontemporer*, Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2017.
- Zainal, Veithzal Rivai. *Muliaman Darwansyah Hadad, Mansyur Ramly, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Zakiy, Muhammad. " Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-414/In.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ADI PRAYITNO
NPM : 1502040220
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502040220.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juni 2019
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1619/In.28.3/D.1/PP.00.9/07/2018

11 Juli 2018

Lampiran : -

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. A. Jamil, M.Sy
 2. Nizaruddin, S.Ag.,MH
- di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Adi Prayitno
NPM : 1502040220P
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Margin Bmt (Studi Kasus Masyarakat Bumi Nabung)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1502040220

Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26/10/18	<p>Revisi. Pullapan, Masing Sena Teri & Prohili. Masalahnya ada ? Kerjasama teritis kestunga & pengembangan bus. Faktor yang mempengaruhi persepsi. Aciri & H Revisi. Mumpuni & H Vriabel. (Jury & jriah) Vriabel Mumpuni Persepsi Mumpuni Penelitian Mumpuni Faktor yang mempengaruhi Mumpuni Revisi yang terdapat Mumpuni Grafik pers. Diskriptif Sinar data Mumpuni Revisi, Signa ulu Fata H</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Drs. A. Jamil, M. Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040220 Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6/11 '18	Substansi materi after pengujian & apa saja pokoknya all aji? Peta paku? Adanya apa saja? Seperti apa? Ada. Ada. Sama	 

Dosen Pembimbing I,

Drs. A. Jamil, M. Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Mahasiswa ybs,


Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)

NPM : 1502040220

Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6/12 '18	Assalamualaikum ingin bertanya	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. A. Jamil, M. Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1502040220

Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/4 19	Memulai + think panduan + mas ² persepsi tamba kain g pasari + indikator mini djar mas ² mini + sbr dca puer d. + syris	
	22/4 19	thri An. yang dpt hr dpt hls An. + dca djar als An. + dca semua An. syris	
	24/4 19	Ape bab I-III Cayai APD Kausulby + pemb II	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. A. Jamil, M. Sy

NIP. 19590815 198903 1 004

Adi Prayitno

NPM. 1502040220



SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1502040220

Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8/5 19	<p>pertemuan yang siguler itu berkaitan dg persiapan anggi & penutupi mapes</p> <p>belum pernah ke PT, belu pula logan</p> <p>Demikian juga pertemuan siguler yang menyangkut mendapat dlm & semua hal pertemuan itu itu keterkaitan antara dgn anekdot & antara penutup mapes & persiapan anggi.</p>	 

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. A. Jamil, M. Sy

NIP. 19590815 198903 1 004

Adi Prayitno

NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno
NPM : 1502040220

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21/6 19	<p>✓ Pertanyaan & jawaban tentang 3 & 4 kelas dan kuis dan keistimewaan & analisis kepercayaan simpul keistimewaan dan nilai-nilainya.</p> <p>✓ Hasil wawancara & wawancara tentang 41 keistimewaan & hasil wawancara & respon tentang 43 keistimewaan!</p> <p>✓ Analisis keistimewaan & persepsi tentang perubahan antara persepsi positif & negatif keistimewaan dan</p> <p>✓ Deskripsi jenis & keistimewaan keistimewaan & analisis keistimewaan</p>	
	22/6 '19		

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. A. Jamil, M. Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1502040220 Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>LB. - hal 2 di perbaiki dengan pertanya perbaiki bandasanya.</p> <p>- perhatikan cara penulisan nama, tempat dll..</p> <p>- Perhatikan cara penulisan kata/kalimat</p> <p>- kata di simpulkan di guru</p> <p>- LB di perbaiki terlewat melewat di karucutan.</p>	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Adi Prayitno** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)**
NPM : **1502040220** Semester/TA : **VII/2018**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- hal 6 di revisiRevisi di ganditerbaca penelitian.- Setiap kutipan harus diberi penjelasan- Setiap kutipan harus di jelaskan footnotnya- Kata ≡ di singulkan di gandi di fadani- Kata ≡ Aqing di cetak miring	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa:  Adi Prasitno Jurusan/Prodi : EEPL (Fakultas Ekonomi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Adi Prayitno** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)**
NPM : **1502040220** Semester/TA : **VII/2018**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		CB. Di perbaiki lagi semua catatan	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Adi Prayitno** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)**
NPM : **1502040220** Semester/TA : **VII/2018**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Perbaiki Outline sesuai catatan.	
		Baca AL Qur-an AL Baqarah 1-10	
		Baca AL Qur-an AL- Baqarah 11-20	
		Acc Outline.	

Dosen Pembimbing II,


Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,


Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Adi Prayitno** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)**
NPM : **1502040220** Semester/TA : **VII/2018**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p><i>Isma AL Quran</i> <i>AL Ankabah 21-30'</i></p> <ul style="list-style-type: none">- pertanyaan penelitian di perbaiki- setiap kutipan harus diberi penjelasan- Teori tentang Faktor \approx yg mempengaruhi Minat ditambah.	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag.,MH

NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Prayitno

NPM. 1502040220



SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)
NPM : 1502040220 Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Baca Al Qur-an Al Maarah 31-40. Acc Doab 1 s/d III Lanjutkan ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Adi Prayitno**

Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)**

NPM : **1502040220**

Semester/TA : **VII/2018**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<i>Acc APD</i>	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing II,

[Signature]
Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Adi Prayitno**
NPM : **1502040220**

Fakultas/Jurusan : **FEBI/ESY**
Semester/TA : **VIII/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>APP belum terjawab semua.</p> <ul style="list-style-type: none">- Pertanyaan yg ada di APP harus terjawab satu per satu di bab IV.- Lihat lagi APP nya.- setelah pertanyaan di jawab lalu di Analisa apakah sudah sesuai teori atau belum ?	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno
NPM : 1502040220

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>Kesimpulan di perbaiki Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan dan tujuan penelitian</p>	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,


Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Adi Prayitno**
NPM : **1502040220**

Fakultas/Jurusan : **FEBI/ESY**
Semester/TA : **VIII/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>- Persembahan di perbaiki. - Abstrak di perbaiki. lihat buku pedoman</p>	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno
NPM : 1502040220

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- Abstrak di perbaiki- Benget. kan nya.- Teliti kembali penulisan mulai dari awal sampai Akhir- Ace ke Pemb I	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Prayitno
NPM. 1502040220

29/4/2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0922/In.28/D.1/TL.00/04/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 MANAJER BMT MITRA
 SEJAHTERA MANDIRI
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0921/In.28/D.1/TL.01/04/2019,
 tanggal 29 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **ADI PRAYITNO**
 NPM : 1502040220
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT MITRA SEJAHTERA MANDIRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN MINAT PEMBIAYAAN (STUDI KASUS BMT MITRA SEJAHTERA MANDIRI BUMI NABUNG ILIR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 April 2019
 Wakil Dekan I,



[Signature]
 Drs. H.M. Saleh MA
 NIR 19650111 199303 1 0017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0921/In.28/D.1/TL.01/04/2019

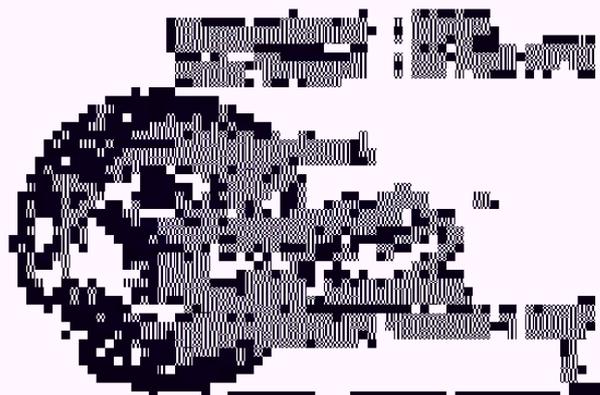
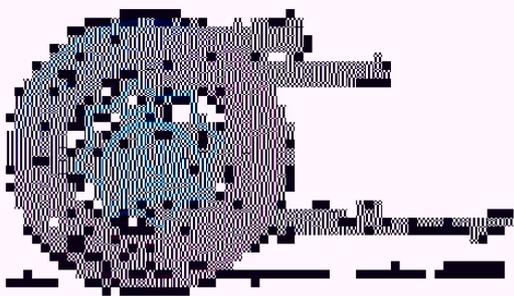
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : ADI PRAYITNO
 NPM : 1502040220
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di BMT MITRA SEJAHTERA MANDIRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN MINAT PEMBIAYAAN (STUDI KASUS BMT MITRA SEJAHTERA MANDIRI BUMI NABUNG ILIR)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

di tempat tersebut di atas, dan ini adalah tugas yang harus dilaksanakan.





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Adi Prayitno** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)**
NPM : **1502040220** Semester/TA : **VII/2018**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Acc APD	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1502040220

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>APP belum terjawab semua.</p> <ul style="list-style-type: none">- Pertanyaan yg ada di APP harus terjawab satu per satu di bab IV.- Lihat lagi APP nya- setelah pertanyaan di jawab lalu di Analisis apakah sudah sesuai teori atau belum ?	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1502040220

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>- Kesimpulan di perbaiki Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan dan tujuan penelitian</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001


Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Adi Prayitno**

Fakultas/Jurusan : **FEBI/ESY**

NPM : **1502040220**

Semester/TA : **VIII/2019**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>- Persembahan di perbaiki. - Abstrak di perbaiki. lihat buku pedoman</p>	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Prayitno

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1502040220

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- Abstrak di perbaiki- Benget. kan nya- Teliti kembali penulisan mulai dari awal sampai Akhir- Ace ke Pemb I	

Dosen Pembimbing II,

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Prayitno
NPM. 1502040220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0922/In.28/D.1/TL.00/04/2019
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 MANAJER BMT MITRA
 SEJAHTERA MANDIRI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0921/In.28/D.1/TL.01/04/2019,
 tanggal 29 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **ADI PRAYITNO**
 NPM : 1502040220
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT MITRA SEJAHTERA MANDIRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN MINAT PEMBIAYAAN (STUDI KASUS BMT MITRA SEJAHTERA MANDIRI BUMI NABUNG ILIR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 April 2019
 Wakil Dekan I,



[Signature]
 Drs. H.M. Saleh MA
 NIP.19650111 199303 1 0017

29/4/2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0921/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADI PRAYITNO**
 NPM : 1502040220
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di BMT MITRA SEJAHTERA MANDIRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN MINAT PEMBIAYAAN (STUDI KASUS BMT MITRA SEJAHTERA MANDIRI BUMI NABUNG ILIR)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 29 April 2019

Wakil Dekan I,


 Drs. H.M. Saleh MA
 NIP. 19650111 199303 1 0014





KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
MITRA SEJAHTERA MANDIRI LAMPUNG
BUMI NABUNG, LAMPUNG TENGAH
Dusun XV Bumi Nabung Ilir, Kec Bumi Nabung, Lampung Tengah. 34168



Nomor : 10/KSPPS-MSML/V/2019
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro
di-
Tempat

Assalaamu'alaikum, Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini Manager KSPPS MITRA SEJAHTERA MANDIRI LAMPUNG Menerangkan Bahwa :

Nama : ADI PRAYITNO
N P M : 1502040220
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di KSPPS Mitra Sejahtera Mandiri Lampung.
Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum, Wr. Wb.

Bumi Nabung Ilir, 15 Mei 2019

Manager KSPPS Mitra Sejahtera Mandiri



BAURANG AZIS NIRWANA

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP MARGIN PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN MINAT PEMBIAYAAN

(Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir)

A. DOKUMENTASI

1. Profil dan Struktur Jabatan BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir

B. INTERVIEW

Interview Kepada anggota pembiayaan murabahah BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir.

Daftar Pertanyaan :

1. Menurut Bapak/Ibu, mengapa anda memilih pembiayaan murabahah ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang penetapan margin murabahah di BMT ?
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana penetapan margin murabahah apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah ?
4. Apakah anda setuju dengan sistem penetapan margin murabahah yang ditetapkan BMT dan akan melakukan pembiayaan lebih dari satu kali ?
5. Mengapa anda memutuskan untuk melakukan pembiayaan murabahah lebih dari satu kali, apa yang mendasari keputusan tersebut ?

Interview Kepada manager dan karyawan BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir.

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana mekanisme penentuan margin dalam pembiayaan murabahah ?
2. Bagaimana cara menentukan margin murabahah antara BMT Mitra Sejahtera Mandiri dengan anggota pembiayaan murabahah ?
3. Berapa jumlah anggota pembiayaan murabahah, Apakah selalu meningkat setiap tahunnya ?
4. Menurut bapak/ibu, hal apakah yang mendasari anggota tertarik dengan pembiayaan murabahah ?

Metro, April 2019

Penulis



Adi Pravitno
NPM. 1502040220

Pembimbing I



Drs. A Jamil, M. Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP MARGIN
PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN MINAT PEMBIAYAAN
(Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir)**

OUTLINE SKRIPSI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

2. Macam-macam Persepsi

3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

B. Minat

1. Pengertian Minat

2. Macam-macam Minat

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

C. Pembiayaan Murabahah

1. Pengertian Pembiayaan Murabahah

2. Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah

3. Penetapan Margin Keuntungan

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Margin Murabahah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum BMT Mitra Sejahtera Mandiri

1. Sejarah Berdirinya BMT Mitra Sejahtera Mandiri

2. Visi dan Misi BMT Mitra Sejahtera Mandiri

3. Struktur Organisasi BMT Mitra Sejahtera Mandiri

4. Produk-produk BMT Mitra Sejahtera Mandiri

5. Mekanisme Penetapan Margin Pembiayaan Murabahah
BMT Mitra Sejahtera Mandiri
- B. Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap Margin
Pembiayaan Murabahah Dengan Minat Pembiayaan
- C. Analisis Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap Margin
Pembiayaan Murabahah Dengan Minat Pembiayaan

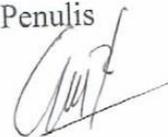
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Metro, Maret 2019

Penulis



Adi Prayitno
NPM. 1502040220

Pembimbing I



Drs. A Jamil, M. Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Adi Prayitno, lahir di Bumi Nabung, 01 Februari 1997, anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ridwan dan Ibu Supartini.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Jamiatul Ummah Bumi Nabung Ilir Kec. Bumi Nabung selesai pada tahun ajaran 2008/2009, kemudian melanjutkan di MTs Jamiatul Ummah Bumi Nabung Ilir Kec. Bumi Nabung selesai pada tahun ajaran 2011/2012. Kemudian dilanjutkan ke jenjang SLTA yaitu di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia Kec. Rumbia selesai pada tahun ajaran 2014/2015 dengan jurusan Administarsi Perkantoran.

Setelah lulus SMK penulis melanjutkan di PTKIN yaitu STAIN Jurai Siwo Metro yang sekarang menjadi IAIN Metro Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jurusan Ekonomi Syariah pada Agustus 2015 dan lulus pada tahun 2019 dengan judul Skripsi *“Hubungan Antara Persepsi Anggota Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Dengan Minat Pembiayaan (Studi Kasus BMT Mitra Sejahtera Mandiri Bumi Nabung Ilir)”*.